

**SETAN MENGALIR DALAM DARAH MANUSIA  
(RELASI HADIS DAN SAINS DENGAN PEMAHAMAN  
ZAGHLUL AN-NAJJAR)**



SKRIPSI

Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S. Ag)

Disusun Oleh:

**AHMAD SAIFULLAH**

NIM.19105050033

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2022**

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2127/Un.02/DU/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : RELASI ANTARA HADIS DAN SAIN : SETAN MENGALIR DALAM DARAH MANUSIA (STUDI HERMENEUTIKA HADIS ZAGHLUL AN-NAJJAR)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD SAIFULLAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 19105050033  
Telah diujikan pada : Selasa, 13 Desember 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Asrul, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 639d4244cde9



Penguji II

Achmad dahlan, Lc., M.A  
SIGNED

Valid ID: 63a140fc11b96



Penguji III

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 63a3c4a220f97



Yogyakarta, 13 Desember 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 63a42152a771d

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

#### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Asrul, M.Hum.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Ahmad Saifullah

Lamp : -

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr, wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Saifullah

NIM : 19105050033

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : SETAN MENGALIR DALAM DARAH MANUSIA

(RELASI HADIS DAN SAINS DENGAN PEMAHAMAN  
ZAGHLUL AN-NAJJAR)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag) dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr,wb.*

Yogyakarta, 5 Desember 2022  
Pembimbing



Asrul, M.Hum.  
NIP. 19850809 201903 1 007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Saifullah  
NIM : 19105050033  
Program Studi : Ilmu Hadis  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Judul Skripsi : SETAN MENGALIR DALAM DARAH MANUSIA  
(RELASI HADIS DAN SAINS DENGAN PEMAHAMAN  
ZAGHLUL AN-NAJJAR)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah sebagaimana mestinya.

Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggung jawabkan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Desember 2022  
Yang Menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAYAN  
YOGYAKARTA



Ahmad Saifullah  
NIM. 19105050033

## MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Dan boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu, Allah mengetahui sedang

kamu tidak mengetahui”

(QS. Al-Baqarah [2]: 216)

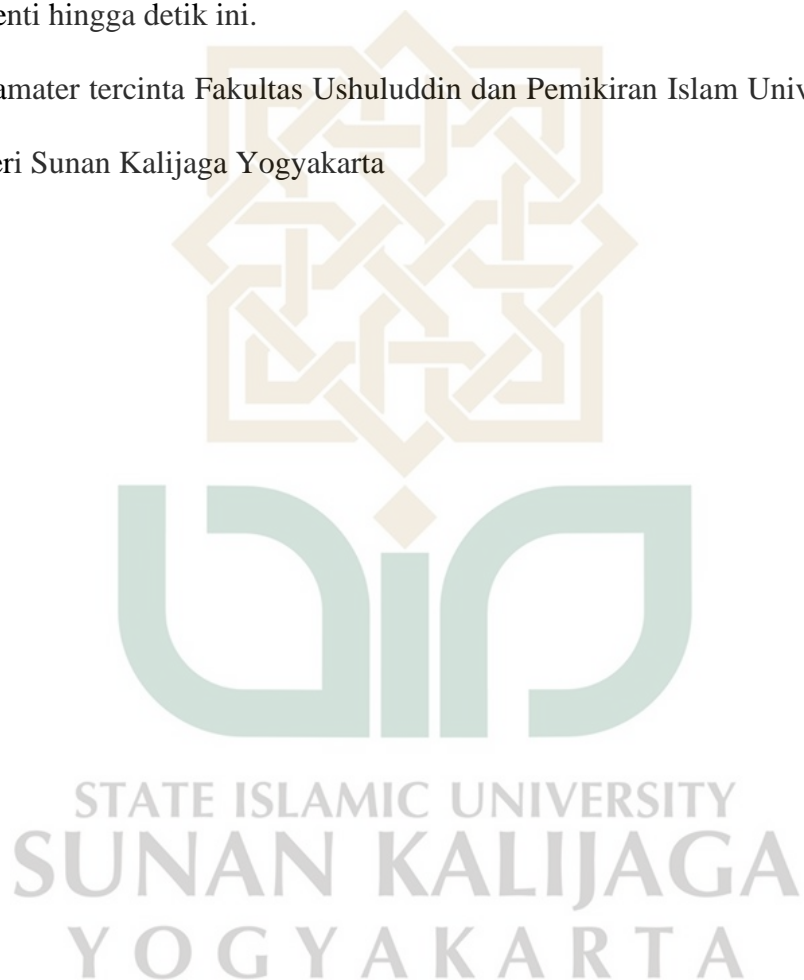


STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua dan saudara-saudara saya. Tiada kata lain yang disampaikan selain ucapan terimakasih atas doa dan dukungan kepada saya yang tidak pernah berhenti hingga detik ini.
2. Almamater tercinta Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	.....	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	ż	zet titik di atas
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā	y	ye



II. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis muta‘aqqidīn

عدّة ditulis iddah’

III. Tā’ marbūtah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis ni’matullāh

زكاة الفطر ditulis zakātul-fitri

IV. Vokal Pendek

ـَـ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis daraba

ـِـ (kasrah) ditulis I contoh فَهِمَ ditulis fahima

ـُـ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

V. Vokal panjang

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis jāhiliyyah

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis yas'ā

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis majīd

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis furūd

#### VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis bainakum

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis qaul

#### VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan

apostrof.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA

أأنتم ditulis a'antum

YOGYAKARTA

اعدت ditulis u'iddat

لئنشكرتم ditulis la'in syakartum

#### VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن ditulis al-Qur'ān

القياس ditulis al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis al-syams

السماء ditulis al-samā'

#### IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furud*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Setan pada umumnya dipahami sebagai sosok makhluk ghaib yang menyeramkan, dan mampu membawa malapetaka bagi manusia. selain itu ada juga yang menggambarkan setan sebagai sifat buruk dan tidak ada manfaat yang dapat diambil darinya, baik itu dari kalangan setan jin bahkan manusia. Hadis tentang setan mengalir dalam darah manusia menunjukkan bahwa pada tubuh manusia pun terdapat setan yang di percaya mampu untuk membawa manusia kepada sesuatu yang buruk.

Pemahaman terhadap hadis di zaman sekarang telah mengalami perkembangan, salah satunya adalah memahami hadis yang mempunyai makna sains seperti yang di lakukan oleh ulama kontemporer saat ini yaitu Zaghlul An-Najjar. Fokus penelitian ini terbagi menjadi dua dalam rumusan masalah, yaitu *pertama* bagaimana status hadis setan mengalir dalam darah manusia, *kedua* bagaimana pemahaman hadis setan mengalir dalam darah manusia dengan menggunakan pemahaman Zaghlul An-Najjar. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif yang diperoleh dari kepustakaa (*library reaserch*) dan penyajian data secara deskriptif dan analisis

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, bahwa hadis yang di teliti memiliki kriteria shahih dengan melakukan analisis melalui kritik sanad dan matan. Hadis tersebut kemudian dipahami melalui pemahaman sains modern seperti yang dilakukan oleh Zaghlull An-Najjar dalam meneliti hadis-hadis sains, dan ditemukan bahwa hadis setan yang mengalir dalam darah manusia dipahami sebagai produksi hormon berlebih akibat rasa was-was dari praduga negatif pada manusia. Oleh karena itu Rasulullah melarang umatnya agar menjauhi perilaku tersebut.

**Kata kunci:** Setan, Darah, Sains, Hormon, Zaghlul An-Najjar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt. berkat rahmat dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabiullah Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat serta pengikutnya.

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian pendidikan Strata-1 (S-1) pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

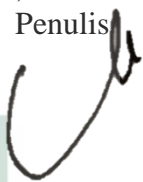
Tanpa mengurangi rasa hormat, saya selaku penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniah, S.Ag., M.Hum., M.A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
3. Drs. Indal Abror, M.Ag, Selaku Kepala Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos. Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
5. Asrul M, Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi
6. Achmad dahlan, Lc., M.A selaku penguji 1 pada sidang Munaqasyah
7. Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si selaku penguji 2 pada siding Munaqasyah

8. Segenap dosen dan karyawan di Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih yang tak terkira sudah berkenan mengajarkan ilmu, wawasan dan pengetahuan
9. Untuk kedua orang tua dan saudara-saudara, semua keluarga yang selalu mencurahkan doa dan kasih sayang untuk penulis yang tiada henti.
10. Teman-teman ILHA 2019, HMI MPO Ushuluddin, KKN Desa karya jaya.

Yogyakarta, 6 Desember 2022

Penulis

  
Ahmad Saifullah  
19105050033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	10
D. Tinjauan Pustaka .....	11
E. Kerangka Teoritik .....	14
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan .....	19

<b>BAB II: TINJAUAN UMUM</b> .....	20
A. Definisi Setan .....	20
B. Definisi Darah .....	22
C. Klasifikasi Sains .....	24
D. Kajian Hadis Sains Zaghlul An-Najjar.....	39
<b>BAB III: ANALISIS STATUS HADIS SETAN MENGALIR DALAM DARAH MANUSIA</b> .....	42
A. Kritik Sanad.....	42
1. Takhrij Hadis.....	42
2. I'tibar Sanad .....	49
3. Jarh wa Ta'dil.....	53
B. Kritik Matan .....	61
1. Tidak Bertentangan dengan Al-Qur'an .....	61
2. Tidak Bertentangan dengan Riwayat Lain .....	62
3. Tidak bertentangan dengan Akal Sehat.....	63
4. Tidak bertentangan dengan Fakta Sejarah .....	65
<b>BAB IV: ANALISIS HADIS SETAN MENGALIR DALAM DARAH MANUSIA DENGAN PEMAHAMAN ZAGHLUL AN-NAJJAR</b> .....	67
A. Hadis dengan Isyarat Ilmiah.....	67
B. Status Hadis.....	68
C. Hadis Setema.....	69



D. Analisis Kebahasaan .....	71
E. Konteks Hadis .....	74
F. Relasi Hadis Saintifik dengan Al-Qur'an dan Riwayat Lain .....	75
G. Pemahaman Hadis Saintifik dengan Al-Qur'an Pendekatan Sains Modern .....	79
<b>BAB V: PENUTUP</b> .....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	90
<b>CURRICULUM VITAE</b> .....	97



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hadis merupakan sumber kedua setelah Al-Qur'an, dan juga sebagai Bayan Al-Qur'an sendiri untuk menjelaskan makna yang tidak terlihat secara zahir. Dengan itu hadis merupakan sumber kedua setelah Al-Qur'an dalam pembentukan hukum. Perhatian terhadap Hadis dengan banyaknya disiplin ilmu yang mengkaji dari sisi kritik sanad dan kritik matan hadis. Tidak heran jika hingga sekarang banyak muncul cabang ilmu dari hadis dan salah satunya adalah kajian Hadis dengan melihat aspek sains di dalamnya. Secara sederhana Hadis merupakan segala sesuatu yang diberitakan dari nabi baik hal itu berupa perkataan, perbuatan, maupun ketetapan Nabi.<sup>1</sup>

Sejarah perkembangan Hadis dimulai sejak masa Nabi SAW walaupun hadis belum dikenal secara eksplisit. Masa itu Hadis berkembang dan seolah hidup berdampingan dengan kehidupan masyarakat saat itu. Tidak ada persoalan yang dapat menimbulkan perdebatan mengenai hukum apa yang sesuai dengan ajaran nabi dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat. Semua permasalahan yang tidak mereka ketahui langsung diadukan kepada Nabi SAW agar mengetahui kebenaran suatu masalah sehingga tidak ada perbedaan pemahaman. Segala kegiatan yang dilakukan, diucapkan, dan ditetapkan Nabi

---

<sup>1</sup> Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis* (Surabaya: Al-Muna, 2013), 7.

mereka terima dan mereka mengamalkan hal tersebut. Pada masa itu disebut dengan masa awal pertumbuhan Hadis. Perkembangan Hadis juga beriringan dengan pewahyuan dan penfasiran Al-Qur'an, sehingga hadis sendiri itu sendiri bisa saja di anggap sebagai tafsir atas Al-Qur'an yang di sandarkan kepada perbuatan, perkataan serta ketetapan Nabi.

Pasca wafatnya Nabi, periwayatan hadis nabi sangat minim, karena periwayatan hanya akan dilakukan Ketika ada yang membutuhkan. Tidak hanya itu, hal yang menyebabkan kegiatan periwayatan menjadi minim karena ditakutkan hadis bercampur dengan Al-Qur'an, karena saat itu juga sedang dilakukan proses kodifikasi Al-Qur'an. Berbeda dengan Kodifikasi Hadis baru dapat dilakukan pada masa Khalifah Umar bin Abdul Aziz. Ia menginstruksikan kepada para ulama' Madinah dan berkata:

“Perhatikan atau periksalah hadis-hadis Rasul SAW., kemudian tuliskanlah! Aku khawatir akan lenyapnya ilmu dengan meninggalnya para ahlinya. Menurut suatu riwayat disebutkan, “meninggalnya para ulama', dan janganlah kamu terima kecuali hadis Rasul SAW”.<sup>2</sup>

Berbeda halnya dengan Al-Qur'an, hadis secara terus menerus mengalami perkembangan dan banyak dikaji hingga sekarang. Jika menilik kesejarahan keotentikan hadis, saat sebelum pengkodifikasian hadis mulai bermunculan hadis hadis yang dipalsukan (*maudhu'*) dan mengharuskan kodifikasi saat itu. Sehingga hal tersebut menjadi motivasi tersendiri bagi ulama hadis untuk melakukan penelitian kajian sanad dan matan, walaupun kajian sanad lebih banyak dilakukan dibanding dengan kajian matan.<sup>3</sup> Permasalahan

---

<sup>2</sup> Arifin, 41.

<sup>3</sup> M. Syuhudi Ismail, *Kaidah Kesahihan Sanad Hadis: Telaah Kritis Dan Tinjauan Dengan Pendekatan Ilmu Sejarah* (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), 85–104.

dalam kajian hadis sebelumnya mengharuskan kita untuk memahami hadis dengan pendekatan yang komprehensif, baik pendekatan secara tekstual (*ma'qul al-nas*) maupun pendekatan secara kontekstual (*mafhum al-nas*).

Menurut M. Syuhudi Ismail, terdapat suatu hadis yang perlu untuk dipahami secara tekstual, namun juga terdapat hadis yang perlu dipahami secara kontekstual.<sup>4</sup> Hadis secara kontekstual adalah proses pemahaman terhadap suatu hadis dari segi keterkaitannya dengan melihat latar belakang atau konteks. Pendapat lain juga menyebutkan bahwa kajian hadis kontekstual berdasarkan acuan situasi dan kondisi saat hadis itu muncul, dan untuk apa, siapa dan tujuannya. Jika menggabungkan beberapa pengertian tersebut, bahwa hadis kontekstual penungkapan makna hadis yang tidak bisa dipahami secara teks saja, sehingga perlunya penggalian informasi untuk mendapatkan pemahaman tertentu agar pesan dan makna yang terkandung bisa dipahami secara baik bahkan bisa menjadi makna. Metode dalam mengungkapkan makna tersebut juga memerlukan beberapa langkah yang cukup panjang.

Beberapa upaya dilakukan para peneliti hadis sejak era klasik hingga era modern-kontemporer, salah satunya dalam kajian kritik matan hadis. Pemahaman hadis di era modern-kontemporer ini memicu munculnya berbagai pendekatan baru untuk mengaktualisasikan matan hadis ke konteks zaman sekarang. Pendekatan tersebut juga merupakan usaha untuk mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dan kajian ilmiah. Nuansa yang dihasilkan di zaman

---

<sup>4</sup> M. Syuhudi Ismail, *Hadis Nabi Yang Tekstual Dan Kontekstual* (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), 6.

sekarang memberikan kesan baru yang hadir sering munculnya berbagai probelmatika baru yang menuntut agar kajian pemahaman hadis lebih kontekstual.

Salah satu pendekatan konstekstual di zaman sekarang adalah dengan menggali makna ilmiah dengan pendekatan sains yang terkandung dalam suatu Hadis. Tidak sedikit ilmuan dan lembaga khusus yang kemudian tertarik dan melakukan penilitan terkait Hadis yang secara implisit terdapat maksud sains. Zaghul An-Najar merupakan salah satu dari ilmuan muslim dan sebagai pakar tafsir Al-Qur'an dan Hadis. Merupakan lulusan dari Cairo University tahun 1995 meraih "*Baraka award*" bidang geologi, meraih gelar Ph.D dari Walles University Of England tahun 1963 , 1972 dikukuhkan menjadi guru besar bidang geologi, Rektor Markfield Institute of Higher Education England tahun 2000-2001, dan saat 2001 ia dipilih menjadi ketua Komisi Kemukjizatan Sains dan Sunnah di Supreme Council of Islamic Affair di mesir.

Metode kontekstualisasi hadis yang di gunakan oleh Zaghul An-Najar adalah pemahaman baru yang berkembang di era sains modern. Beliau mencoba untuk mengungkap makna saintifik yang bisa menjadi pemahaman baru di bidang kajian hadis. Pemaknaan hadis kontekstual kini menjadi sesuatu yang mendesak, bukan sebagai disiplin ilmu yang baru, tetapi memperkaya disiplin ilmu tersebut. Pendekatan sains modern merupakan salah satu dari pemahaman hadis hadis kontekstual, namun adanya pemaknaan dari sains modern tidak menghilangkan eksistensi pemaknaan secara klasik.

Adapun Contoh aplikasi kontekstualisasi hadis dengan pendekatan sains modern yang dilakukan oleh Zaghlul An-Najjar adalah fase-fase “penciptaan manusia”<sup>5</sup> yang artinya sebagai berikut;

“Telah bercerita kepada kami al-Hasan bin ar-Rabi' telah bercerita kepada kami Abu al-Ahwash dari al-A'masy dari Zaid bin Wahb berkata 'Abdullah telah bercerita kepada kami Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dia adalah orang yang jujur lagi dibenarkan, bersabda: "Sesungguhnya setiap orang dari kalian dikumpulkan dalam penciptaannya ketika berada di dalam perut ibunya selama empat puluh hari, kemudian menjadi 'alaqah selama itu pula kemudian menjadi mudlghah (segumpal daging), selama itu pula ....” (HR. Bukhari: 2969)

Fase penciptaan manusia pada hadis tersebut kemudian bisa ditela'ah dengan sains modern. Secara mendetail, maka pada hadis tersebut dijelaskan dalam studi ilmu yang membahas embriologi, proses-proses yang berlangsung pada janin hingga masa kelahiran. Hal ini juga terdapat juga telah disebutkan didalam Al-Qur'an, tentang awal mula janin hingga janin besar.

Pemaknaan hadis yang ditawarkan oleh Zaghlul An-Najjar menjadi sebuah metodologi pemahaman dalam hadis, selain memperkaya dan memperluas cakupan hadis. Selain itu pemaknaan seperti ini membuktikan tentang mukjizat-mukjizat yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadis, dan menjadi acuan lebih lanjut bahwa Al-Qur'an mencakup beberapa ilmu di dalamnya.

Adapun Hadis tentang setan mengalir dalam darah mengandung makna saintifik. Hal itu bisa dibuktikan dengan melakukan pembuktian dengan

---

<sup>5</sup> Zaghlul An-Najjar and A. Zidni Ilham Faylasufa, Pembuktian Sains Dalam Sunah Jilid 3, (Jakarta: AMZAH, 2007), 194

melakukan pendekatan sains modern seperti yang dilakukan oleh Zaghul An-Najjar. Hadis tersebut banyak ditemukan di beberapa kitab hadis. Dari beberapa redaksi Hadis, penulis memilih salah satu yaitu Hadis Riwayat Abu Dawud, bab tentang adab nomor hadis 4994

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمَرْوَزِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَحْبَرَنَا مَعْمَرُ عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنِ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ  
عَنْ صَفِيَّةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُعْتَكِفًا فَأَتَيْتُهُ أُرْوَرُهُ لَيْلًا فَحَدَّثْتُهُ وَقُمْتُ  
فَانْقَلَبْتُ فَقَامَ مَعِيَ لَيْقَلِبَنِي وَكَانَ مَسْكُنُهَا فِي دَارِ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ فَمَرَّ رَجُلَانِ مِنَ الْأَنْصَارِ فَلَمَّا رَأَى  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْرَعَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيَّ رِسْلِكُمَا إِهْمَا صَفِيَّةُ بِنْتُ  
حُيَيِّ قَالَا سُبْحَانَ اللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَجْرِي مِنَ الْإِنْسَانِ مَجْرَى الدَّمِ فَحَشَيْتُ أَنْ  
يَعْدِفَ فِي قُلُوبِكُمَا شَيْئًا أَوْ قَالَ شَرًّا<sup>6</sup>

Artinya:

"Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad Al Marwazi berkata, telah menceritakan kepada kami Abdurrazaq berkata, telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari Ali bin Husain dari Shafiyah ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sedang beri'tikaf (berdiam diri di masjid), maka pada waktu malam aku mengunjungi beliau dan bercakap-cakap. Aku lalu berdiri untuk pulang, dan beliau juga ikut berdiri bersamaku untuk mengantarku -waktu itu Shafiyah tinggal di rumah Usamah bin Zaid-. lalu ada dua orang laki-laki Anshar melintas, ketika mereka melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, mereka bergegas membuntuti. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pun bersabda: "Hendaklah kalian pelan-pelan, dia itu adalah Shafiyah binti Huyay." Keduanya langsung berkata, "Maha Suci Allah, ya Rasulullah." Beliau bersabda: "Sesungguhnya setan mengalir dalam diri manusia seperti mengalirnya aliran darah. Maka aku takut dia akan memasukkan sesuatu ke dalam hati kalian." Atau beliau mengatakan, "(memasukkan) Keburukkan.". (H.R Abud Daud No. 4994)

Dalam Syarah disebutkan bahwa yang dimaksud setan menyusup dalam tubuh manusia secara tekstual ialah Allah Swt memberikan kepada setan kekuatan untuk bisa mengalir atau menyusup dalam tubuh manusia melalui

---

<sup>6</sup> Abu Dawud, *Sunan Abi Dawud* Juz III (Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2011), 303.

darahnya. Namun demikian, ulama-ulama yang menolak pemahaman hadis tersebut secara tekstual, berpendapat bahwa diperlukan adanya suatu pemahaman khusus sebagai sebuah gambaran untuk lebih memudahkan dalam memahami makna tersebut. M. Quraish Shihab tidak memahami hadis tersebut sebagai makna hakiki, sebab setan dalam aliran tubuh manusia merupakan sebuah potensi negatif dalam tubuh manusia yang tidak dapat berlepas darinya kecuali kematian.<sup>7</sup> Setiap manusia akan didampingi dan akan selalu diikuti oleh jin saat manusia dilahirkan ke dunia, yaitu jin *qaarin*.<sup>8</sup> Tugas dari *qaarin* tidak lain seperti setan yaitu menjerumuskan manusia disaat lalai. Setan akan masuk kedalam tubuh manusia dan membisikan kejahatan terus menerus bagaikan aliran darah.<sup>9</sup>

Penulis kemudian melihat perlu adanya kajian terhadap hadis yang memiliki makna saintifik. Terlihat pada teks hadis tersebut bahwa Rasulullah Saw memanggil kedua pemuda tersebut untuk memberitahukan bahwa yang bersamanya adalah Shafiyah binti Huyayy. Lalu Rasulullah Saw bersabda terdapat setan dalam aliran darah yang dapat membisikan keburukan kapanpun dan dimana pun. Su'udzan jika diartikan secara kebahasaan adalah berburuk sangka, berfikir negatif terhadap orang lain. Dalam beberapa studi sains kedokteran, psikologi, dan lain lain menyebutkan bahwa berfikir negatif

---

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, *Setan dalam al-Qur'an: Yang Halus dan Tak Terlihat* (Lentera Hati Group, 2010). H. 78

<sup>8</sup> M. Quraish Shihab, *Yang Tersembunyi: Jin, Iblis, Setan Dan Malaikat Dalam Al-Qur'an - As-Sunnah Serta Wacana Pemikiran Ulama Masa Lalu Dan Masa Kini*, Cet 1 (Jakarta: Lentera Hati Group, 1999), 127.

<sup>9</sup> Anisah Setyaningrum, "Iblis Dan Upayanya Menyesatkan Manusia Dalam Perspektif Al-Quran," *Jurnal Hermeneutik* 7, no. 1 (June 2013): 131.



berbahaya karena akan mengganggu kesehatan. Dalam agama Islam, berfikir negatif (Su'udzan), merupakan penyakit hati, yang dapat membuka penyakit hati lain, seperti ghibah, menjauhi saudara dan orang lain, benci, iri hati dan berfikir yang tidak baik terhadap orang yang di sangkanya.<sup>10</sup> Perilaku negatif manusia muncul dengan tidak sendirinya, seperti halnya yang dijelaskan sebelumnya. Akan tetapi, hal tersebut merupakan tujuan dari setan untuk menjerumuskan manusia kepada keburukan dan kebinasa'an.

Pemaparan di atas menyebutkan bahwa perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait pemahaman hadis mengenai setan mengalir dalam darah. Makna aliran darah dalam hadis tersebut merupakan bentuk kiasan bahwa keburukan dapat mengalir dengan cepat sebagaimana darah mengalir dalam tubuh manusia. Salah satu sifat buruk yang dapat timbul dari dalam pikiran manusia adalah berprasangka buruk terhadap suatu hal. Prasangka buruk akan timbul dari pikiran yang buruk. Sains kedokteran telah banyak membicarakan terkait bahayanya pikiran buruk yang bisa berdampak pada kesehatan. Seperti halnya pada perspektif sains, islam juga melarang umatnya untuk melakukan hal yang sama, karena hal itu berasal dari bisikan setan yang akan menggoda manusia.

Oleh karena itu, penelitian hadis setan mengalir dalam darah dapat di konstektualisasikan dengan zaman sekarang, yaitu dengan menggunakan pembuktian sains. Salah satu yang dapat di integrasikan dengan kajian keilmuan zaman sekarang adalah Biologi molekuler, yaitu salah satu cabang ilmu atau

---

<sup>10</sup> Siti Sundari, *Kesehatan Mental Dalam Kehidupan*, Cet.1 (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 5.

bidang terapan dalam Biologi tingkat molekuler. Biologi molekuler merupakan bidang terapan yang saat ini berguna untuk bidang kedokteran, anatomi fisiologi manusia, biokimia dan bidang ilmu lainnya. Pada aliran darah manusia, terdapat beberapa fungsi darah, salah satunya adalah untuk mengalirkan hormon. Jumlah hormon di seluruh tubuh sangat banyak yang terletak di beberapa organ tubuh, dengan fungsi yang sangat kaya akan pertumbuhan manusia, metabolisme tubuh, dan aksi terhadap respon hormon. Namun aksi respon hormon tidak secepat saraf, butuh beberapa menit hingga jam yang dibutuhkan hormon untuk melakukan aksi dari respon hormon.

Hormon sebagai informasi kimiawi yang berfungsi untuk mengirim berbagai pesan ke hampir seluruh tubuh, dan juga juga sebagai pengatur sistem dalam tubuh, penunjang hingga pertumbuhan tubuh. Akan tetapi, terdapat hormon dalam tubuh yang mana jika seseorang menghadapi tekanan atau sedang dalam kondisi stres, maka ia diproduksi secara berlebihan dan menjadi berbahaya bagi tubuh.

Pada penelitian ini setan yang di gambarkan dalam hadis akan dikontekstualisasikan dengan pendekatan sains modern yaitu biologi molekuler pada pembahasan hormon.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan sebelumnya, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana status keujahan hadis setan mengalir dalam darah manusia?
2. Bagaimanakah pemahaman hadis setan mengalir dalam darah manusia menggunakan pemahaman Zaghlul An-Najjar

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penulisan**

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui status keujahan hadis setan mengalir dalam darah manusia
2. Untuk mengetahui pemahaman hadis setan mengalir dalam darah manusia menggunakan pemahaman Zaghlul An-Najjar

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Sebagai kontribusi atau sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu dalam studi Ilmu Hadis khususnya dalam pengkajian hadis yang terdapat maksud Sains didalamnya
2. Sebagai bahan atau refrensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengkaji fenomena hadis yang terdapat isyarat ilmiah .
3. Memperkokoh kualitas hadis yang dikaji atau menaikkan statusnya dengan adanya pembuktian Sains yang menguatkan.

4. Menambah wawasan bagi khalayak umum khususnya Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga di bidang Ilmu Hadis

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Setelah melakukan telaah pustaka pada penyusunan proposal skripsi ini, ditemukan beberapa literatur penunjang dan mempunyai relevansi dalam penyusunan proposal skripsi ini. Kajian *fahm al-hadis* dalam skripsi ini mengkaji bagaimana relasi antara hadis jika diintegrasikan dengan sains dan menjadi sebuah temuan baru. Adapun beberapa literatur yang relevan dengan skripsi ini sebagai berikut:

1. Dr. Zaghul An-Najar, dalam buku yang berjudul buku 1 hingga buku 3, “Sains dalam Hadis”, dan “Buku Induk Mukjizat Ilmiah Nabi”. Buku yang di tulis oleh cendekiawan muslim ini menguak fakta ilmiah dari kemukjizatan Nabi. Zaghul dalam melihat hadis yaitu dengan pendekatan sains modern dimasa sekarang. Perlakuan terhadap hadis yang diteliti tidak hanya semata-mata secara sains, namun tidak menghilangkan khas klasik dalam memahami hadis, yang nantinya akan diintegrasikan kepada sains. Bacaan ini diperlukan untuk menjadi referensi dalam menginterpretasi hadis tentang setan mengalir dalam darah manusia. Akan tetapi, dalam buku-buku tersebut tidak ditemukan adanya pembahasan tentang darah yang akan diintegrasikan dengan hormon sehingga skripsi dapat diajukan karena fokus yang berbeda dengan buku tersebut.

2. M. Quraisy Shihab, dalam bukunya “Setan dalam Al-Qur’an”. Dalam buku ini, Quraisy Shihab menyebutkan bahwa setan dalam diri manusia merupakan sebuah potensi negatif bagi tubuh. Selain mengkaji makna setan dalam Al-Qur’an, di buku ini juga menyertakan hadis-hadis yang setema, sama halnya dengan makna setan dalam Al-Qur’an juga hadis disertakan dalam pemaknaan tersebut. Akan tetapi, dalam buku tersebut tidak ditemukan adanya pembahasan tentang darah yang akan dintegrasikan dengan hormon sehingga skripsi dapat diajukan karena fokus yang berbeda dengan buku tersebut.
3. Aep Saepulloh Darusmanwiati dalam bukunya, “Buku pintar alam ghaib”. Buku tersebut menyediakan informasi tentang setan, jin, malaikat, dan barzakh yang di kutip dari Al-Qur’an dan Sunnah. Akan tetapi, dalam buku tersebut tidak ditemukan adanya pembahasan tentang darah yang akan dintegrasikan dengan hormon sehingga skripsi dapat diajukan karena fokus yang berbeda dengan buku tersebut.
4. Ibnul Jauzi dalam bukunya berjudul, “Perangkap Setan”. Buku tersebut membahas sebuah talbis dari setan yang mana penyampain dalam buku ini ditujukan untuk seluruh elemen masyarakat. Akan tetapi, dalam buku tersebut tidak ditemukan adanya pembahasan tentang darah yang akan dintegrasikan dengan hormon sehingga skripsi dapat diajukan karena fokus yang berbeda dengan buku tersebut.

5. Rudi Agung Nugroho dalam bukunya, “Dasar Dasar Endokrinologi”. Dalam buku tersebut, dipaparkan sistem endokrin dalam tubuh yang menghasilkan hormon yang berguna untuk menunjang aktivitas tubuh di berbagai sistem organ. Namun dalam buku tersebut, tidak dibahas tentang sebuah potensi dari hormon berlebih dan kaitanya dengan pengaruh setan. Untuk itu skripsi ini bisa diajukan karena berbeda fokus kajian dengan buku tersebut
6. Miftahul Muslih, dalam buku ajarnya, “Biologi Molekuler, Aplikasi di dunia kesehatan”. Buku tersebut membahas tentang serangkaian sistem dalam tubuh dalam tingkat molekul, termasuk faktor penyusun dan pembentukan tubuh, dan faktor penyusun dan penunjang aktivitas sistem organ tubuh. Namun dalam buku tersebut, tidak dibahas tentang sebuah potensi dari hormon berlebih dan kaitanya dengan pengaruh setan. Untuk itu skripsi ini bisa diajukan karena berbeda fokus kajian dengan buku tersebut
7. Dhicky Zakaria dalam skripsinya, “Tingkat Stress Mahasiswa Ketika Menempuh Skripsi”. Skripsi tersebut membahas pembagian stress dan faktor penyebab seseorang menjadi stress. Salah satu yang terjadi karena stress karena produksi hormon yang menyebabkan hal tersebut. Namun pada skripsi tersebut, tidak dijelaskan tentang hormon yang di maksud yang berkaitan dengan setan. Oleh karena itu skripsi ini bisa di ajukan karena berbeda fokus kajian.

## E. Kerangka Teoritik

Dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisis mengenai suatu *matan*, *sanad* dan *asbaabul wurud* Hadis tentang setan mengalir dalam darah manusia. Dalam bukhari disebutkan bahwa yang dimaksud setan menyusup dalam tubuh manusia secara tekstual ialah Allah Swt memberikan kepada setan kekuatan untuk bisa mengalir atau menyusup dalam tubuh manusia melalui darahnya. Dalam riwayat ini bahwasanya Nabi Muhammad Saw. tidak menuduh keduanya berfikiran buruk tentangnya, akan tetapi beliau khawatir setan akan membisikkan sesuatu kepada keduanya mengingat mereka tidak memiliki sifat ma'shum sehingga dapat mengantarkan mereka kepada suatu hal yang buruk. Kemudian, Rasulullah Saw. memberitahukan kepada mereka untuk mencegah hal tersebut dengan jawabannya dan memberikan pelajaran kepada orang yang datang setelahnya jika terjadi hal demikian.

Dalam Al-Qur'an, kata setan disebutkan sebanyak 87 kali dalam Al-Qur'an sebanyak 87 kali dalam 36 surat dalam Al-Qur'an. Secara umum setan yang di terdapat dalam Al-Qur'an mempunyai makna yang berbeda beda, seperti perbuatan jahat, keji, menakuti, permusuhan, fakir, mubazir dan lain lain. Pada umumnya, setan dikenal sebagai makhluk ghaib yang bertugas untuk mengganggu manusia. Para ulama berbeda pendapat tentang setan "*Syaitan*" dalam dua pendapat. Pendapat pertama mengatakan *Syaitan* berasal dari kata *سطن* yang berarti jauh, karena setan jauh dari kebenaran atau jauh dari rahmat Allah. Pendapat yang kedua mengatakan *Syaitan* *شاط*

– *يشيط* yang berarti binasa dan terbakar.<sup>11</sup> Menurut M. Quraish Shihab mendefinisikan setan sebagai sesuatu yang tidak baik dan tidak menyenangkan, atau bahkan sesuatu yang selalu mengajak manusia kepada kemungkaran, kemaksiatan.

Zaghlul An-Najjar merupakan seorang cendekiwan muslim yang tergolong sebagai ulama kontemporer. Pemikiran beliau terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis nabi berbeda dengan ulama lain. Penggunaan basis sains dalam menggali makna sains pada suatu hadis menjadi ciri khas pemikirannya. Sehingga pemikiran kontemporer yang digunakan menjadi salah satu tawaran dalam pemahaman hadis dengan perspektif atau pendekatan sains modern. Akan tetapi, Zaghlul tidak menerangkan atau menuliskan langkah-langkahnya secara langsung dalam memahami hadis sains, hanya saja ia mempunyai teori atau pernyataan dalam bukunya yang berisi metode pemahamannya secara garis besar.

Hadis tentang setan mengalir darah manusia memiliki arti lain, setan yang memiliki potensi buruk dan dikaji secara Kontekstual memiliki relasi dengan sains, yang mana setan dimaknakan sebagai sebuah penyakit yang mengalir pada darah manusia yang berbahaya bagi kesehatan. Hal tersebut berkaitan kepada aspek keilmuan yang lain seperti biologi, psikologi, dan sosiologi. Selain itu, dalam penulisan ini juga sebagai pembuktian dalam hadis atau sunnah, karena hadis bukan hanya berbicara

---

<sup>11</sup> Ibnu Mandzur, *Lisan al Arab*, Jilid 7 (Kairo: Daar al Fikri, 1987), 122.



tentang teks hadis, di era modern hadis dapat memasuki perannya di berbagai bidang keilmuan.

Salah satu relasi yang ditemukan dari konstektualisasi hadis ini adalah pada bidang ilmu biologi molekuler yaitu pada tingkat hormon. Dalam hadis tentang setan mengalir dalam darah manusia dipaparkan mengenai nabi Muhammad Saw. dengan sabdanya bahwa sesungguhnya setan mengalir di dalam darah manusia. Didalam buku karya Quraish shihab yang berjudul setan dalam Al-Qur'an, bahwa yang dimaksud setan adalah sebuah potensi buruk. Berkenaan dengan aliran dalam darah tersebut, dalam ilmu biologi molekuler, yaitu hormon juga mengalir di dalam darah manusia. Hormon di dalam tubuh manusia berfungsi sebagai penyusun dan pendukung dalam sistem organ dan juga sebagai pendukung dalam aktivitas manusia. Namun hormon yang mengalir kedalam darah manusia bisa menjadi sebuah potensi buruk jika terlalu banyak memproduksi hormon bagi tubuh. Oleh karena itu, antara hadis dengan konteks ilmu modern zaman Sekaran terdapat relasi sehingga dapat memperkaya pemahaman dan berguna studi ilmu selanjutnya.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian itu merupakan cara yang dilakukan seorang peneliti dalam melakukan penelitiannya, seperti apa metode penelitiannya dan bagaimana cara melakukannya, tentunya dalam penyusunan penulisan ini harus dilandasi literatur-literatur yang kuat serta referensi pendukung lainnya yang bagus.

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mencari dan membutuhkan banyak sumber dan data dari dokumentasi perpustakaan. Oleh karenanya penelitian ini termasuk jenis penelitian data kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang menitikberatkan pembahasan yang bersifat literatur atau kepustakaan, yang kajiannya dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang berkaitan dengan tema dan beberapa literatur yang mendukung penelitian seperti buku, jurnal, karya ilmiah dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

### 2. Sumber data

Adapun sumber data yang digunakan berupa sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data utama dari penelitian ini dan sumber data primer yang di gunakan ialah H.R Abud Daud No. 4994 tentang setan dalam darah manusia dan Bukhari. Dan sebagai sumber sekunder

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Rosdakarya, 2012), 4.

adalah buku Zaghul An-Najar berjudul “Buku induk Mukjizat Ilmiah Hadits Nabi’ dan “Pembuktian Sains dalam Sunnah”, buku karya Quraisy Shihab berjudul “Setan dalam Al-Qur’an”, “Ensiklopedi al-Quran: Kajian Kosakata”, Rudi Agung Nugroho dalam bukunya, “Dasar Dasar Endokrinologi”, Miftahul Muslih, dalam buku ajarnya, “Biologi Molekuler, Aplikasi di dunia kesehatan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang penulis lakukan ialah penelitian yang bersifat pustaka, maka penulis menggunakan teknis dokumentasi, yakni mengumpulkan berbagai literatur atau referensi yang berupa artikel, jurnal, buku, karya ilmiah dan lain-lain dan berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini nantinya penulis akan memaksimalkan menggunakan referensi yang sesuai dengan tema yang di ambil yakni terkait relasi sains dan hadis tentang setan mengalir dalam darah manusia, dan juga referensi data sains yang akan diintegrasikan.

### 4. Teknik pengolahan data

Teknik yang digunakan ialah analisis isi, yakni teknik yang digunakan untuk menganalisis makna yang terkandung di dalam data yang dihimpun melalui riset kepustakaan. Lebih jelasnya menganalisis pembahasan dari penelitian ini nantinya, yakni mengenai setan mengalir dalam darah manusia dengan pendekatan sains modern

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan, maka penulis akan menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, telaah Pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi deskripsi tentang tinjauan umum sains yang meliputi hadis sains sosial dan hadis sains alam serta tinjauan umum biologi molekuler, hormon an hermeneutika Zaghulul An-Najjar

Bab tiga berisi status kehujahan hadis setan mengalir dalam darah manusia, meliputi kritik sanad dan matann

Bab empat berisi Pemahaman hadis setan mengalir dalam darah manusia menurut Zaghulul An-Najjar

Bab kelima adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran atas penelitian ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa status hadis tentang setan mengalir dalam darah manusia adalah shahih karena memenuhi syarat, yaitu sanad yang *Muttasil*, periwayat yang *Adl* dan *Dhabit*, dan matannya tidak terkandung unsur *Syadz* dan *Illat*. Hadis tersebut kemudian dipahami dengan melakukan beberapa langkah-langkah untuk menemukan makna sains sebagaimana yang dilakukan Zaghul An-Najjar, maka ditemukan bahwa yang dimaksud setan dalam darah pada hadis tersebut adalah produksi hormon yang berlebih akibat stress yang terjadi pada tubuh.

Hormon yang bekerja pada saat seseorang dalam kondisi stress adalah hormon Adrenalin dan hormon kortisol. Kedua hormon tersebut akan bekerja sebagai timbal balik atas kondisi stress yang dipicu oleh beberapa faktor, salah satunya adalah praduga negatif dan rasa was-was yang dialami. Hormon bekerja melalui aliran darah dalam merespon stress sebagaimana dalam hadis tentang setan dalam darah.

Oleh karena itu, pesan Rasulullah melalui hadisnya tersebut adalah agar menjauhi perilaku-perilaku yang membuat umatnya terjerumus pada keburukan, salah satunya adalah menjauhi perilaku was-was dan praduga negatif.

## **B. Saran**

Pada penelitian ini, penulis mendapati banyak hal yang banyak dikembangkan dalam pengetahuan hadis dengan tawaran pendekatan sains modern saat ini. Penulis merasa masih banyak sekali hadis yang bisa dikaji keadaan makan ilmiah yang terkandung didalamnya.

Penulis juga menyadari masih banyaknya kekurangan dalam skripsi ini dalam hal pemahaman dan penyajian data. Namun, dibalik banyaknya kekurangan pada penelitian ini, semoga bisa bermanfaat bagi pembaca sebagai motivasi untuk pengembangan penelitian berikutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- AL-Fayumi, Ahmad bin Muhammad bin 'Ali al-Muqri. *Al-Mishbah al-Munir*. Juz 1. Libanon: al-Mathba'atu al-'Ashriyyah, 1987.
- Al-Mizzi, Jamaluddin Abu Al Hajjaj Yusuf. *Tahdzib Al Kamal fi Asma' Al Rijal*, Juz XIII. Beirut: Musassat al Risalah, 1988.
- Al-Najjar, Zaghulul Raghil. *Buku Induk Mukjizat Ilmiah Hadis Nabi: Menyibak Fakta-Fakta Ilmiah Dalam Sabda Rasulullah Yang Kebenarannya Baru Tersingkapkan Di Era Kemajuan Sains Dan Teknologi*. Translated by Yodi Indrayadi. Jakarta: Zaman, 2013.
- Al-Qur'an Al-Karim*. Republik Indonesia: Kementerian Agama, n.d.
- Tahhan, Mahmud. *Metode Takhrij Al-hadith dan penulisan sanad hadis*. IMTIYAZ, 2015.
- al-Sya'rawy, Mutawalli. *al-Syaithan wa al-Insan*. Kairo: Maktabah al-Sya'rawy al-Islamiyah, t.t
- An-Najjar, Zaghulul, and A. Zidni Ilham Faylasufa. *Pembuktian Sains Dalam Sunah Jilid 3*. Vol. Pendahuluan. xxii vols. Jakarta: AMZAH, 2007.
- Arifin, Zainul. *Studi Kitab Hadis*. Surabaya: Al-Muna, 2013.
- al-Asqalani; Ahmad bin Ali bin Hajar. *Kitab Tahdzib al Tahdzib*. Juz III. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'ilmiyyah, 1994.
- al-Asqalani, Ibnu Hajar. *Fathul Bari*. Cet. IV. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Audrey, Felix. "Perancangan Interior Museum Astronomi." Other, Universitas Kristen Maranatha, 2011. <http://repository.maranatha.edu/900/>.
- Basri, Seta. *Pengantar Ilmu Politik*. andlie Book Corner, 2011.

- Bukhary, Abi Abdillah al-. *Shahih Al Bukhariy*. Beirut: Dar Al-Kotob Al-ilmiiyah, 2006.
- Bunganegara, Muadilah Hs. "Setan dalam Aliran Darah Manusia Perspektif Hadis (Suatu Kajian Tahlili Terhadap Hadis Nabi Saw. Riwayat Anas bin Malik)." Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2021. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/18713/>.
- Damsyiqi, Ibnu Hamzah Al Husaini Al Hanafi Ad. *Asbabul Wurud: Latar Belakang Historis Timbulnya Hadits-Hadits Rasul*. Juz I. Jakarta: Kalam Mulia, 1996.
- Dawud, Abu. *Sunan Abi Dawud*. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2011.
- Djojosoediro, Wasih. "Hakikat IPA Dan Pembelajaran IPA SD." *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*, 2010.
- Drs. Marhadi S.K., M.Si. "Hakikat Geografi." *Jurnal Universitas Terbuka* 4 (2004).
- Dwiridal, Letmi. "Nabi Muhammad Saw Pertama Mengenal Gravitasi (Bukti Al-Qur'an Itu Wahyu Allah Swt)." Departemen Fisika, 2014. <http://fisika.fmipa.unp.ac.id/?p=413>.
- Hanbal, Ahmad bin. *Musnad Al-Imam Ahmad Bin Hanbal Abi Abdullah Al-Shiibanii*. Juz VII. Beirut: Dar Al-Ihya 'al Turath al' Arabi, 1993.
- Hasan, Muzaki. "PENGANTAR EKONOMI." edited by Mukhlisin Ahmad, 1:119. Cilacap: Ihya Media, 2019. <https://repository.unugha.ac.id/990/>.
- Hasanah, Uswatun. "Mengungkap Rahasia Setan Dalam al-Quran". *Jurnal Hermeneutik* 1, Vol. 7 (Juni, 2013)
- Hudri, Misbah. "Telaah Pemikiran Fazlur Rahman tentang Setan dan Kejahatan dalam al-Qur'an." *Jurnal al-Wajid* 1, Vol. 2 (Juni, 2021)
- Ismail, M. Syuhudi. *Hadis Nabi Yang Tekstual Dan Kontekstual*. Jakarta: Bulan Bintang, 1994.



- . *Kaidah Kesahihan Sanad Hadis: Telaah Kritis Dan Tinjauan Dengan Pendekatan Ilmu Sejarah*. Jakarta: Bulan Bintang, 1995.
- . *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang, 2007.
- Jauzi, Ibnul. *Perangkap Setan*. Cet. XI. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar - Penerbit Buku Islam Utama, 2010.
- Kusumawardani, Endah. *Waspada Penyakit Darah Mengintai Anda*. Yogyakarta: Hanggar Kreator, 2010
- Khaeruman; Endang Soetari Ad; Badri. *Ilmu Hadits Kajian Riwayah dan Dirayah*. CV. Mimbar Pustaka, 2008.
- Kiswari, Rukman. *Hematologi & Tranfusi*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Mandzur, Ibnu. *Lisan al Arab*. Jilid 7. Kairo: Daar al Fikri, 1987.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Rosdakarya, 2012.
- Mudasir. "Ilmu Hadis." Bandung: Pustaka Setia, 1999.
- Muhammad Dailami, Candra Yulius Tahya, Dharma Gyta Sari Harahap, Maharani Retna Duhita, Eko Sutrisno, Rudy Hidana, Agus Supinganto, et al. *BIOLOGI UMUM*. Bandung: CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2020.
- Munawwir, Ahmad Warson. *al-Munawwir: Kamus Arab - Indonesia*. Cet., XIV. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Musayyar, Prof Dr Muhammad Sayyid Ahmad, and Serambi Ilmu Semesta. *Buku Pintar Alam Gaib*. Serambi Ilmu Semesta, 2009.
- Mushlih, Miftahul. "Buku Ajar Mata Kuliah Biologi Molekuler 'Aplikasi Dasar Di Dunia Kesehatan.'" *Umsida Press*, 2019, 1–66.
- Nawawi, Nurnaningsih. *Landasan Hukum Pershiran Dan Perdukunan*. Edited by Saleh Tajuddin. Makassar: Pusaka Almaida Makassar, 2017.

Nisyawati, Luthfirda Sjahfirdi, and Sundowo Harminto. *Biologi Umum*. 2nd ed. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019.

Nugroho, Rudy Agung. "Dasar-Dasar Endokrinologi." Edited by Kiswanto and Triana Fitriastuti. *Mulawarman University Press*, 2016, 145.

Nugroho, Setiyo Adi. "Anatomi Fisiologi Sistem Endokrin." *OSF Preprint*, 2021.  
Nur, Zunaidi. "Hermeneutika Hadis Zaghlul An-Najjar." *Tamaddun Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (June 6, 2022): 178–90.  
<https://doi.org/10.55657/tajis.v1i2.53>.

Nurhayati, Yati. *Pengantar Ilmu Hukum*. Edited by Ifrani Ifrani. Bandung: Nusa Media, 2020. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/785/>.

Palmer, Richard E. *Hermeneutika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.  
Prawirajaya R, Kadek Dedy. "Mengenal Obyek Kajian Dalam Ilmu Arkeologi." [udayanetworking.unud.ac.id](http://udayanetworking.unud.ac.id), July 30, 2020.  
<https://udayanetworking.unud.ac.id/lecturer/scientific/4125-kadek-dedy-prawirajaya-r/mengenal-obyek-kajian-dalam-ilmu-arkeologi-1371>.

Prof. Dr. H. Ismaun, M. Pd. "Pengertian Konsep Sejarah." *Jurnal Universitas Terbuka*, 2012.

Putra, Christian Jaya Sumarto. "Pengaruh Pemberian Balsam Minyak Lavender Dengan Konsentrasi 10% Dan 30% Terhadap Hormon Kortisol Pada Tikus Yang Diberi Stresor." Undergraduate, Widya Mandala Catholic University Surabaya, 2019. <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/20608/>.

Putra, Sitiatava Rizema. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. 1st ed. Yogyakarta: Diva Press, 2013.

Qazwiniy, Abi Abdullah Muhammad ibn Yazid Ibnu Majah al-. *Sunan Ibn Majah*. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2009.

Rina Yunita, dr. Theresia. "6 Efek Stres Pada Kesehatan Yang Harus Diwaspadai," n.d. <https://www.klikdokter.com/psikologi/kesehatan-mental/6-efek-stres-pada-kesehatan-yang-harus-diwaspadai>.

Rusdiana. "Peningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV Dengan Menggunakan Team Games Tournament (TGT) SDN 2 Balerejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018." Undergraduate, IAIN Metro, 2018.

Sadikin, A. *Perilaku Setan Yang Menyesatkan Manusia*, Ed.10; t,p: Lembaga Kajian Syamina, 2018

Saefudin. "GENETIKA." *Jurnal Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia Bandung*, 2007.

Darusmanwiati, Aep Saepulloh. *Buku Pintar Alam Gaib*. Cet.I; Jakarta: Qaf media Kreativa, 2019.

Saleh, Adnan Achiruddin. *Pengantar Psikologi*. Penerbit Aksara Timur, 2018.  
<http://repository.iainpare.ac.id/1262/>.

scixadm. "Kuliah Geologi Dasar." *FMIPA UI* (blog), February 11, 2016.  
<https://www.sci.ui.ac.id/kuliah-geologi-dasar/>.

Setyaningrum, Anisah. "Iblis Dan Upayanya Menyesatkan Manusia Dalam Perspektif Al-Quran." *Jurnal Hermeneutik* 7, no. 1 (June 2013): 131.

Shihab, M. Quraish. *Ensiklopedia Al-Quran: Kajian Kosakata*. Juz II. Jakarta: Lentera Hati, 2007.

———. *Setan dalam al-Qur'an: Yang Halus dan Tak Terlihat*. Lentera Hati Group, 2010.

———. *Tafsir al-Mishbah: pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an, volume 1*. Vol. 1. Cet X. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

———. *Yang Tersembunyi: Jin, Iblis, Setan Dan Malaikat Dalam Al-Qur'an - As-Sunnah Serta Wacana Pemikiran Ulama Masa Lalu Dan Masa Kini*. Cet 2. Jakarta: Lentera Hati Group, 2007.

- Sundari, Siti. *Kesehatan Mental Dalam Kehidupan*. Cet.1. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Supiana, and M. Karman. *Ulumul Qur'an dan Pengenalan Metodologi Tafsir*. Bandung: Pustaka Islamika, 2002.
- Suryadi, S. Sos, MSi, Dr. Budi. *BUKU AJAR PENGANTAR ANTROPOLOGI*. Edited by Syahrida. P3AI Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, 2012.
- Syaifuddin. *Anatomi Fisiologi: Untuk Mahasiswa Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika, 2013.
- Tim Redaksi KBBI PB. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- 'Umar, Ahmad Mukhtar. *Mu'jam al-Lughah al-'Arabiyah al-Ma'asirah Juz I*. Cet., I. t:p: 'Aalim al-Kutub, 2008.
- Umar, Nasaruddin. "Menimbang Hermeneutika Sebagai Manhaj Tafsir." *Jurnal Study Al Qur'an* 1, no. 1 (2006).
- Universitas Islam Indonesia. "Apa Itu Kimia - Program Studi Kimia Fakultas MIPA UII," March 25, 2008. <https://chemistry.uii.ac.id/apa-itu-kimia-2/>.
- Yosephi, Valensa. "PERBEDAAN KUANTITAS DNA YANG DIEKSTRAK DARI AKAR RAMBUT BERBAGAI FASE PERTUMBUHAN." *Jurnal Kedokteran Diponegoro* 5, no. 4 (Oktober 2016): 1–9.
- Yuningsih, Rahmi. "Perlindungan Konsumen Dari Dampak Buruk Makanan Tidak Halal Bagi Kesehatan." *Aspirasi* 1, no. 2 (Desember 2010).

Yusuf, H. Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Cet. 13. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Zakaria, Dhicky. "TINGKAT STRES MAHASISWA KETIKA MENEMPUH SKRIPSI." Undergraduate, University of Muhammadiyah Malang, 2017. <https://eprints.umm.ac.id/43367/>.

Zayd, Nashr Hamid Abu. *Kritik Teks Keagamaan*. Translated by Hilman Latief. Yogyakarta: El-Saq Press, 2003.

Zayyadi, Ach. "SHAHABAT YANG DITERIMA RIWAYATNYA: KAJIAN TENTANG KUALITAS PRIBADI DAN KAPASITAS INTELEKTUAL (KE-DLABIT-AN DAN 'ADALAT AL-SHAHABAH)." *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1, no. 02 (January 16, 2019). <https://doi.org/10.24127/att.v1i02.855>.

Zubaidillah, Muh Haris. "ILMU JARH WA TA'DIL." OSF Preprints, July 17, 2018. <https://doi.org/10.31219/osf.io/y8wt6>.

